

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pardasuka selama ini pada semester ganjil tahun pelajaran 2010-2011 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa sangatlah rendah. Siswa kurang memiliki semangat dalam belajar matematika, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, masih banyak siswa yang malu bertanya. Setiap ada pertanyaan (soal latihan) hanya beberapa anak saja yang mengerjakan dan menjawabnya dengan benar. Hal ini diketahui berdasarkan pengalaman mengajar di kelas VIII C. Hasil uji kompetensi semester ganjil tahun pelajaran 2010-2011 kelas VIII C tertera pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil Uji Kompetensi Semester Ganjil TP. 2010-2011

No.	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Prosentase
1.	< 50	16	47%
2.	50 – 64	11	37,1%
3.	65 – 84	7	22%
4.	> 85	0	0%
Jumlah		34	100%

Nilai rata-rata kelas 4,89 jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dari hasil observasi di kelas, matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa, sebagian siswa mengalami kesulitan-kesulitan

dalam mengikuti materi dalam mata pelajaran matematika. Kesulitan itu disebabkan karena pemahaman terhadap materi dan kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika serta sumber dan alat belajar yang terbatas. Selain itu guru lebih mendominasi pembelajaran, sedangkan siswa kurang aktif didalam proses pembelajaran. Bahkan hanya anak pintar saja yang berani bertanya tentang materi yang diberikan guru sedangkan siswa yang tidak mengerti hanya memperhatikan dan tidak berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pardasuka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dicoba menerapkan tehnik pembelajaran yang bertujuan melatih kemampuan siswa dan mendorong siswa aktif adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan kepada siswa untuk bekerja sama dalam suatu kelompok kecil dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Menurut Slavin (1995: 104) siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan konsep-konsep itu dengan temannya. Dengan saling bekerja sama dalam kelompok diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran ini juga membantu menumbuhkan kemampuan kerja siswa, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak berbeda jauh dengan pembelajaran biasa yang dilakukan oleh guru. Guru masih berperan dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak lepas

begitu saja dan diharapkan siswa mudah untuk beradaptasi. Hal ini yang menjadi alasan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi alternatif yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di susun rumusan masalah :
“Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII C SMP N 1 Pardasuka Kabupaten Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2010-2011 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII C SMP N 1 Pardasuka Kabupaten Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2010-2011.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi siswa : Memperoleh pengalaman belajar matematika secara kelompok dengan saling membantu antar anggota sehingga belajarnya menyenangkan.

2. Bagi guru : Memperoleh informasi sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan perencanaan dan strategi pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah : Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan pembelajaran matematika sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

E. Ruang Lingkup

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa yang relevan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi/bertanya antar siswa dalam kelompok, membaca atau mengerjakan LKS, dan aktif dalam diskusi, dalam diskusi kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam tes setiap akhir siklus setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran yang mengkondisikan kerjasama siswa dalam kelompok kecil yang heterogen dengan anggota 4-5 orang perkelompok untuk menyelesaikan tugas pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari

lima tahap yaitu presentasi kelas, kegiatan kelompok, evaluasi, penilaian skor individu dan penghargaan kelompok.